

DAFTAR ISI

BAB 5	Lembaga Kemasyarakatan	
	A. Pengantar	171
	B. Proses Pertumbuhan Lembaga Kemasyarakatan	174
	1. Norma-norma Masyarakat	174
BAB 3	Kelompok-kelompok Sosial dan Kehidupan Masyarakat	
	C. Ciri-ciri Umum Lembaga Kemasyarakatan	
	D. Tipe-tipe Lembaga Kemasyarakatan	
	A. Pengantar	188
	B. Pendekatan sosiologis terhadap kelompok-kelompok sosial	188
	C. Tipe-tipe Kelompok Sosial	
	1. Klasifikasi Tipe-tipe Kelompok Sosial	
BAB 6	Lapisan Masyarakat (Stratifikasi Sosial)	
KATA PENGANTAR		V
BAB 1	Pendahuluan	
	A. Pengantar	197
	B. Ilmu Pengetahuan dan Sosiologi	5
	1. Apakah Ilmu Pengetahuan (Science)?	5
	2. Ilmu-ilmu Sosial dan Sosiologi	11
	3. Definisi Sosiologi dan Sifat Hakikatnya	17
	4. Objek Sosiologi	21
	C. Gambaran Ringkas tentang Sejarah Teori-teori Sosiologi	26
	1. Apakah Teori?	26
	2. Perhatian terhadap Masyarakat Sebelum Comte	27
	3. Sosiologi Auguste Comte (1798-1853)	30
	4. Teori-teori Sosiologi Sesudah Comte	32
	D. Metode-metode dalam Sosiologi	42
	E. Mazhab-mazhab dan Spesialisasi dalam Sosiologi	45
	F. Perkembangan Sosiologi di Indonesia	48
BAB 7	Kelompok-kelompok Sosial dan Kehidupan Masyarakat	
	1. Permulaan Sosiologi di Indonesia	48
	2. Perkembangan Sosiologi Sesudah Perang Dunia Kedua	50
BAB 2	Proses Sosial dan Interaksi Sosial	
	A. Pengantar	53
	B. Interaksi Sosial sebagai Faktor Utama dalam Kehidupan Sosial	55
	C. Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial	58

D. Kehidupan yang Terasing	62
E. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	64
1. Proses-proses yang Asosiatif	65
2. Proses Disosiatif	81

BAB 3**Kelompok-kelompok Sosial dan Kehidupan Masyarakat**

A. Pengantar	99
B. Pendekatan Sosiologis terhadap Kelompok-kelompok Sosial	102
C. Tipe-tipe Kelompok Sosial	104
1. Klasifikasi Tipe-tipe Kelompok Sosial	104
2. Kelompok Sosial Dipandang dari Sudut Individu	107
3. In-Group dan Out-Group	108
4. Kelompok Primer (<i>Primary Group</i>) dan Kelompok Sekunder (<i>Secondary Group</i>)	109
5. Paguyuban (<i>Gemeinschaft</i>) dan Patembayan (<i>Gesellschaft</i>)	116
6. Formal Group dan Informal Group	120
7. Membership Group dan Reference Group	123
8. Kelompok Okupasional dan Volunter	126
D. Kelompok-kelompok Sosial yang tidak Teratur	128
1. Kerumunan (<i>Crowd</i>)	128
2. Publik	132
E. Masyarakat Pedesaan (<i>Rural Community</i>) dan Masyarakat Perkotaan (<i>Urban Community</i>)	132
1. Masyarakat Setempat (<i>Community</i>)	132
2. Tipe-tipe Masyarakat Setempat	135
3. Masyarakat Pedesaan dan Masyarakat Perkotaan	136
F. Kelompok-kelompok Kecil (<i>Small Group</i>)	144
G. Dinamika Kelompok Sosial	146

BAB 4**Kebudayaan dan Masyarakat**

A. Pengantar	149
B. Unsur-unsur Kebudayaan	153
C. Fungsi Kebudayaan bagi Masyarakat	155
D. Sifat Hakikat Kebudayaan	159
E. Kepribadian dan Kebudayaan	162
F. Gerak Kebudayaan	167

BAB 5 Lembaga Kemasyarakatan (Lembaga Sosial)

A. Pengantar	171
B. Proses Pertumbuhan Lembaga Kemasyarakatan	174
1. Norma-norma Masyarakat	174
2. Sistem Pengendalian Sosial (<i>Social Control</i>)	179
C. Ciri-ciri Umum Lembaga Kemasyarakatan	184
D. Tipe-tipe Lembaga Kemasyarakatan	186
E. Cara-cara Mempelajari Lembaga Kemasyarakatan	188
F. Conformity dan Deviation	189

BAB 6 Lapisan Masyarakat (Stratifikasi Sosial)

A. Pengantar	197
B. Terjadinya Lapisan Masyarakat	199
C. Sifat Sistem Lapisan Masyarakat	202
D. Kelas-kelas dalam Masyarakat (<i>Social Classes</i>)	205
E. Dasar Lapisan Masyarakat	207
F. Unsur-unsur Lapisan Masyarakat	209
1. Kedudukan (<i>Status</i>)	210
2. Peranan (<i>Role</i>)	212
G. Lapisan yang Sengaja Disusun	217
H. Mobilitas Sosial (<i>Social Mobility</i>)	219
1. Pengertian Umum dan Jenis-jenis Gerak Sosial	219
2. Tujuan Penelitian Gerak Sosial	221
3. Beberapa Prinsip Umum Gerak Sosial yang Vertikal	221
4. Saluran Gerak Sosial Vertikal	222
I. Perlunya Sistem Lapisan Masyarakat	224

BAB 7 Kekuasaan, Wewenang, dan Kepemimpinan

A. Pengantar	227
B. Hakikat Kekuasaan dan Sumbernya	230
C. Unsur-unsur Saluran Kekuasaan dan Dimensinya	233
1. Rasa Takut	233
2. Rasa Cinta	233
3. Kepercayaan	233

4. Pemujaan	234
D. Cara-cara Mempertahankan Kekuasaan	236
E. Beberapa Bentuk Lapisan Kekuasaan	239
F. Wewenang	242
1. Wewenang Kharismatis, Tradisional, dan Rasional (Legal)	243
2. Wewenang Resmi dan Tidak Resmi	247
3. Wewenang Pribadi dan Teritorial	248
4. Wewenang Terbatas dan Menyeluruh	249
G. Kepemimpinan (<i>Leadership</i>)	250
1. Umum	250
2. Perkembangan Kepemimpinan dan Sifat-sifat Seorang Pemimpin	251
3. Kepemimpinan Menurut Ajaran Tradisional	253
4. Sandaran-sandaran Kepemimpinan dan Kepemimpinan yang Dianggap Efektif	255
5. Tugas dan Metode	256
BAB 8 Perubahan Sosial dan Kebudayaan	
A. Pengantar	259
B. Pembatasan Pengertian	261
1. Definisi	261
2. Teori-teori Perubahan Sosial	263
C. Hubungan antara Perubahan Sosial dan Perubahan Kebudayaan	266
D. Beberapa Bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan	268
1. Perubahan Lambat dan Perubahan Cepat	269
2. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar	271
3. Perubahan yang Dikehendaki (<i>Intended-Change</i>) atau Perubahan yang Direncanakan (<i>Planned-Change</i>) dan Perubahan yang Tidak Dikehendaki (<i>Unintended-Change</i>) atau Perubahan yang Tidak Direncanakan (<i>Unplanned-Change</i>)	272
E. Faktor-faktor yang Menyebabkan Perubahan Sosial dan Kebudayaan	275
1. Bertambah atau Berkurangnya Penduduk	275
2. Penemuan-penemuan Baru	276
3. Pertentangan (<i>Conflict</i>) Masyarakat	280

4. Terjadinya Pemberontakan atau Revolusi	281
F. Faktor-faktor yang Memengaruhi Jalannya Proses Perubahan	283
1. Faktor-faktor yang Mendorong Jalannya Proses Perubahan	283
2. Faktor-faktor yang Menghalangi Terjadinya Perubahan	286
G. Proses-proses Perubahan Sosial dan Kebudayaan	288
1. Penyesuaian Masyarakat terhadap Perubahan	288
2. Saluran-saluran Perubahan Sosial dan Kebudayaan	290
3. Disorganisasi (Disintegrasi) dan Reorganisasi (Reintegrasi)	291
H. Arah Perubahan (<i>Direction of Change</i>)	299
I. Modernisasi	302
1. Pengantar	302
2. Pengertian	303
3. Disorganisasi, Transformasi, dan Proses dalam Modernisasi	304
4. Beberapa Syarat Modernisasi	306
J. Diskusi Studi Kasus: Desa Transisi di Daerah Puncak	307

BAB 9 Masalah Sosial dan Manfaat Sosiologi

A. Pengantar	311
B. Masalah Sosial, Batasan dan Pengertian	312
C. Klasifikasi Masalah Sosial dan Sebab-sebabnya	316
D. Ukuran-ukuran Sosiologis terhadap Masalah Sosial	318
1. Kriteria Utama	318
2. Sumber-sumber Sosial Masalah Sosial	319
3. Pihak-pihak yang Menetapkan Apakah Suatu Kepincangan Merupakan Masalah Sosial atau Tidak	319
4. Manifest Social Problems dan Latent Social Problems	320
5. Perhatian Masyarakat dan Masalah Sosial	320
E. Beberapa Masalah Sosial Penting	321
1. Kemiskinan	322
2. Kejahatan	323
3. Disorganisasi Keluarga	326
4. Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern	327
5. Peperangan	329
6. Pelanggaran terhadap Norma-norma Masyarakat	330
7. Masalah Kependudukan	340

8. Masalah Lingkungan Hidup	341
9. Birokrasi	344
F. Pemecahan Masalah Sosial	348
G. Perencanaan Sosial (<i>Social Planning</i>)	349
H. Tokoh-tokoh yang Memengaruhi Perkembangan Ilmu Sosiologi	351
1. Auguste Comte (1798—1857)	351
2. Herbert Spencer (1820 – 1903)	352
3. Emile Durkheim (1858 – 1917)	353
4. Max Weber (1864 - 1920)	353
5. Charles Horton Cooley (1864 – 1929)	354
6. Pierre Guillaurne Frederic Le Play (1806 – 1882)	355
7. Ferdinand Tonnies	355
8. Leopold von Wiese (1876-1949)	356
9. Alfred Vierkandt (1867-1953)	356
10. Lester Frank Ward (1841 – 1913)	357
11. Vilfredo Pareto (1848 – 1923)	357
12. Georg Simmel (1858 – 1918)	358
13. William Graham Sumner (1840 – 1910)	358
14. Robert Ezra Park (1864 – 1944)	359
15. Karl Mannheim (1893 – 1947)	359
I. Manfaat Penelitian Sosiologis bagi Pembangunan	360
1. Pengantar	360
2. Cara Melaksanakan Pembangunan	361
3. Syarat yang Diperlukan	362
4. Tahap-tahap Pembangunan	362
5. Penelitian Sosiologis	363
6. Manfaat Penelitian Sosiologis bagi Pembangunan	364
7. Penutup	366
J. Diskusi Studi Kasus: Masyarakat di Kepulauan Natuna	366
BAB 10 Penutup	272
A. Pengantar	371
B. Keterkaitan “Public Speaking” dengan Sosiologi Komunikasi	374
1. Pengantar	374
2. Khalayak yang Dihadapi	375
3. Usaha Agar Khalayak Menjadi Pendengar yang Aktif	376

4. Usaha untuk Memengaruhi Khalayak	377
5. Kemampuan-kemampuan yang Diperlukan	379
6. Penutup	379
C. Dampak pada Sistem Sosial-Budaya	380
1. Pengantar	380
2. Sistem Kemasyarakatan dan Sistem Sosial-Budaya	382
3. Indikator Perubahan	384
4. Dampak Pembangunan	387
5. Penanggulangan Dampak	390
D. Tinjauan Sosiologis mengenai Lingkungan Anak dan Remaja yang Menunjang Tumbuhnya Motivasi dan Keberhasilan Studi Anak	391
1. Pengantar	391
2. Orang Tua, Saudara-saudara, dan Kerabat Dekat	392
3. Kelompok Sepermainan	395
4. Kelompok Pendidik (Sekolah)	397
5. Penutup	398
Daftar Pustaka	399
Indeks	409
Biodata Penulis	411

Sosiologi merupakan suatu ilmu yang masih muda, walau telah mengalami perkembangan yang cukup lama. Sejak manusia mengenal kebudayaan dan peradaban, masyarakat manusia sebagai proses pergaulan